

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *return on assets*, dan *loan to deposit ratio* terhadap jumlah penyaluran kredit di Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga yang diukur dengan LnDPK, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *return on assets*, dan *loan to deposit ratio*. Variabel independen menggunakan bentuk tahun sebelumnya (t-1), tahun observasi dari 2006-2008. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah penyaluran kredit yang diukur dengan Lnkredit, tahun observasi 2007-2009.

Sampel penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode antara 2006-2009. Data dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Total terdapat 23 perusahaan perbankan yang diambil sebagai sampel penelitian. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, *return on assets*, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Sementara itu, *capital adequacy ratio* dan *non performing loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Kata kunci : dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *return on assets*, *loan to deposit ratio*, kredit.